

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan tahapan analisis dan pembahasan penelitian maka dapat ditarik kesimpulan penelitian terkait dengan tujuan penelitian yaitu Menganalisis faktor-faktor penyebab keterlambatan pembangunan konstruksi jembatan pada satker pelaksanaan jalan nasional wil. II Provinsi Sumatera Barat dan menetapkan faktor yang paling dominan dari faktor-faktor penyebab keterlambatan pembangunan konstruksi jembatan pada satker pelaksanaan jalan nasional wil. II Provinsi Sumatera Barat dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor penyebab keterlambatan pembangunan konstruksi jembatan pada satker pelaksanaan jalan nasional wil. II Provinsi Sumatera Barat adalah
 1. Faktor Tenaga Kerja
 2. Faktor Resiko
 3. Faktor Owner
 4. Faktor Peralatan
 5. Faktor lingkungan
2. Berdasarkan hasil analisis faktor ditetapkan Faktor paling dominan yang menyebabkan keterlambatan proyek pembangunan konstruksi

jembatan pada satker pelaksanaan jalan nasional wil. II Provinsi Sumatera Barat adalah Faktor Tenaga Kerja dengan 6 variable penelitian yaitu

1. Kedisiplinan tenaga kerja
 2. Kurang baiknya produktifitas pekerja
 3. Kurangnya produktifitas dan efisiensi dari peralatan
 4. Kesalahan pengelolaan kebutuhan material
 5. Kualitas pengendalian schedule proyek tidak baik
 6. Kurangnya komunikasi dan koordinasi oleh kontraktor dengan lain pihak
3. Berdasarkan hasil variabel faktor dominan maka di rencanakanlah rekomendasi untuk meminimalisir penyebab terjadinya keterlambatan proyek pembangunan konstruksi jembatan pada satker pelaksanaan jalan nasional wil. II Provinsi Sumatera Barat dengan menggunakan metode PDCA (*Plan, Do, Chek, Action*) . Dengan Plan : merencanakan kebutuhan tenaga kerja, material dan alat sesuai kuantitas serta kualitas sesuai dengan rencana. Memastikan pekerjaan berjalan sesuai dengan waktu yang telah di tetapkan. Do : Membuat Program kerja atas rencana yang telah di tetapkan agar tenaga kerja, material, peralatan daan waktu sesuai dengan rencana. Check : Melakukan monitoring serta evaluasi terhadap rencana yang telah ditetapkan. Action : Memberikan teguran serta sanksi terhadap tenaga kerja yang tidak

disiplin serta Menambah jumlah tenaga kerja, peralatan serta material sesuai kebutuhan dilapangan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat disarankan, sebagai berikut :

1. Kepada owner, konsultan dan kontraktor yang berada pada satker pelaksanaan jalan nasional wil. II Provinsi Sumatera Barat agar dapat memperhatikan Keahlian tenaga kerja , Kedisiplinan dan Pengalaman tenaga kerja, Jumlah tenaga kerja selama masa pelaksanaan, ketersediaan bahan kostruksi dan jadwal waktu pemesanan, jumlah peralatan yang digunakan, waktu pelaksanaan agar pelaksanaan proyek berikutnya lebih baik lagi dan menghasilkan kualitas proyek yang diinginkan.
2. Dengan mengetahui faktor utama keterlambatan proyek konstruksi yang berada di pada satker pelaksanaan jalan nasional wil. II Provinsi Sumatera Barat maka dari itu kita dapat mengantisipasi lebih baik lagi untuk penanganan proyek berikutnya.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman / masukan dalam mengurangi keterlambatan pada proyek dan juga perlu dilakukan penelitian yang lebih lanjut.